

ABSTRAK

Utami, Theresia Sri. 2004. Metafora dalam Novel *Jendela-Jendela, Pintu, dan Atap* Karya Fira Basuki: Tinjauan Semantis dan Pragmatis. Skripsi Strata I (SI). Program Studi Sastra Indonesia, Jurusan Sastra Indonesia, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma

Skripsi ini membahas metafora dalam novel *Jendela-Jendela, Pintu, dan Atap* karya Fira Basuki: Tinjauan Semantis dan Pragmatis. Tujuannya adalah (1) mendeskripsikan jenis-jenis metafora dalam novel *Jendela-Jendela, Pintu, dan Atap* dilihat dari leksem yang membentuknya, dan (2) mendeskripsikan tujuan tuturan yang mengandung ungkapan metafora dalam *Jendela-Jendela, Pintu, dan Atap*.

Penelitian ini menggunakan metode simak dan metode padan. Metode simak adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan menyimak, yaitu menyimak penggunaan bahasa. Penggunaan bahasa yang disimak adalah penggunaan bahasa dengan pemakaian metafora dalam novel *Jendela, Jendela, Pintu, dan Atap*. Metode ini menggunakan teknik catat, yaitu kegiatan mencatat data yang telah diperoleh dalam kartu data. Kalimat-kalimat yang mengandung ungkapan metafora dicatat dalam kartu data kemudian diklasifikasi menurut jenisnya. Metode padan adalah metode analisis data yang alat penentunya di luar, terlepas, dan tidak menjadi bagian dari bahasa yang bersangkutan. Sub jenis metode padan yang digunakan dalam penelitian ini adalah mitra tutur. Mitra tutur sangat berperan dalam penjelasan tujuan tuturan.

Hasil penelitian mengenai metafora dalam novel *Jendela-Jendela, Pintu, dan Atap* adalah sebagai berikut. Pertama, jenis metafora berdasarkan leksem yang membentuknya tidak hanya terdiri atas tiga jenis seperti yang diungkapkan Pateda. Penulis menemukan enam jenis metafora berdasarkan leksem yang membentuknya, yaitu (1) metafora antropomorfis, (2) metafora binatang, (3) metafora sinestetik, (4) metafora antropomorfis dan binatang, (5) metafora tumbuhan, dan (6) metafora ukuran. Khusus dalam metafora sinestetik, penulis menggolongkan lagi menjadi lima jenis berdasarkan perubahan indera yang terjadi, yaitu indera perasa menjadi indera penglihatan, indera perasa

menjadi indera pendengaran, indera peraba menjadi indera penglihatan, indera peraba menjadi indera pendengaran, dan indera peraba dan indera perasa menjadi indera penglihatan.

Kedua, penulis menemukan lima belas tujuan tuturan yang mengandung ungkapan metafora dalam novel *Jendela-Jendela*, *Pintu*, dan *Atap*, yaitu (1) menasehati, (2) mengungkapkan perasaan (perasaan sedih, perasaan kecewa, benci, bangga, puas, takut, dan bosan), (3) menyatakan simpati atau perhatian, (4) memberi pujian, (5) menghibur, (6) mengungkapkan permenungan, (7) penyesalan, (8) meminta tolong, (9) memberi semangat, (10) menilai, (11) menduga, (12) mengemukakan pendapat, (13) mengingatkan peristiwa di masa lalu, (14) mengkhawatirkan keadaan, dan (15) menyatakan usaha.

Manfaat dari penelitian ini adalah membantu pembaca untuk memahami metafora dari sudut semantik dan pragmatik. Dalam bidang semantik, penelitian ini dapat memperkaya khasanah pembahasan mengenai metafora, serta dapat membantu pembaca untuk memahami jenis-jenis metafora berdasarkan leksem yang membentuknya. Dalam bidang pragmatik, penelitian ini dapat memperluas kajian pengetahuan mengenai tujuan tuturan serta membantu pembaca memahami tujuan suatu tuturan terutama tuturan yang mengandung metafora.

ABSTRACT

Utami, Theresia Sri. 2004. *Metafora dalam Novel Jendela-Jendela, Pintu, dan Atap* Karya Fira Basuki: Tinjauan Semantis dan Pragmatis. Skripsi Strata I (SI). Program Studi Sastra Indonesia, Jurusan Sastra Indonesia, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma

This reseach discussed about methapor in the Fira Basuki's novels *Jendela-Jendela, Pintu* and *Atap*. Two purposes of the research are (1) to describe types of methapor in the Fira Basuki's novels *Jendela-Jendela, Pintu* and *Atap* based on lexem which is shaped it, and (2) to describe purpose utterance which include expressing metaphor include in the Fira Basuki's novels *Jendela-Jendela, Pintu* and *Atap*.

This research used observation and identivication methods. Observation method is collecting data method that used to correct language used in this case. Language corrected is use of language including methapor in this novel *Jendela-Jendela, Pintu* and *Atap* of Fira Basuki. This method used note technique, i.e activity to note data which founded in the data card. Sentences which contain metaphor express noted in the data card then classified into the genre. Identivication method is data analysis method which the tool to decide is outside of the novel it self, unimpeded, and the data compared is not include in a part of this novel. Sub group of identification method that used in this study is addressee. Addressee is important for explaining the goal of utterace

Results of the research about metaphor in the Fira Basuki's novels *Jendela-Jendela, Pintu* and *Atap* are the following. First, types of metaphor based on lexem that shape not only consist of three kinds as Pateda said. Writer find six kinds of methapor based on lexsem which is shaped it, i, e, (1) antropomorfis methapor, (2) animal methapor, (3) sinestetic metaphor, (4) antropomirfis and animal metaphor, (5) plant metaphor, and (6) measurement metaphor. Especially in the sinestetic methapor, writer classified it again into five kinds based on sensory change that occurs, that are: taste sensory to vision sensory, taste sensory to hearing sensory, touching sensory to vision sensory,

touching sensory to hearing sensory, and touching sensory and taste sensory to vision sensory.

Second, writer find fifteen purposes utterance which include expressing metaphor include in *Jendela-Jendela*, *Pintu* and *Atap* that are: (1) to advise, (2) express the feeling (feeling of sad, feeling of disappointed, hate, proud, satisfaction, fear, and boring), (3) express sympathy or care, (4) giving prayers of adoration, (5) to entertain, (6) expressing of contemplation, (7) disappointed, (8) ask for help, (9) giving spirit, (10) judgment, (11) to guess, (12) say suggestion, (13) remembering of the past, (14) worrying the situation, and (15) talk about effort.

The advantages of this research is assist the reader to understanding metaphor from the semantic and pragmatic view. In the semantic view, this study can enrich discuss about methaphor, and can assist the reader to understanding the kinds of metaphor based on lexem which is shaped it. In the pragmatic view, this research can enrich lesson about the goal of utterance, and assist the reader to understanding the goal of utterance specially utterance which contain methapor.